

counseling on household waste management in gili timur village, kamal district, bangkalan regency

PENYULUHAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA GILI TIMUR, KECAMATAN KAMAL, KABUPATEN BANGKALAN

, Gatoet Poernomo¹, Mahrus Khoirul Umami², Askur Rahman³, Fariani Kizia Ananta¹

¹ Ilmu Hukum, Universitas Trunojoyo Madura; Jln. Raya Telang, Kamal Bangkalan Kode Pos 69162;

² Teknik Mesin, Universitas Trunojoyo Madura; Jln. Raya Telang, Kamal Bangkalan Kode Pos 69162;

³ Teknologi Industri Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura; Jln. Raya Telang, Kamal Bangkalan Kode Pos 69162;

* Correspondence: gatoet.poernomo@trunojoyo.ac.id

Abstrak: Persoalan sampah merupakan masalah umum. Semakin meningkat seiring dengan pertambahan penduduk, urbanisasi, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga masyarakat sebagai penghasil sampah terbesar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, merupakan salah satu upaya mengatasi permasalahan sampah dengan cara mengubah perilaku masyarakat dari “membuang/membakar sampah” menjadi “memilah dan mengolah sampah” dan untuk mendukung program pemerintah dalam “Gerakan Nasional Pilah Sampah dari Rumah”. Materi penyuluhan terdiri atas: regulasi tentang pengelolaan sampah, pemilahan sampah rumah tangga, pengolahan sampah organik menjadi kompos dan eco-enzyme. Penyuluhan disampaikan oleh dosen Universitas Trunojoyo Madura dan banyak diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga. Hal ini sesuai target sasaran penyuluhan, mengingat peran ibu rumah tangga sangat penting dan strategis dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pengelolaan, Pemilahan, Pengolahan, Sampah, Rumah Tangga

Abstract: *Garbage problem is a common problem. It is increasing along with population growth, urbanization, changes in lifestyle and consumption patterns of the people. The problem of waste is not only the responsibility of the government but also the community as the biggest producer of waste. Community service activities in the form of counseling on household waste management in East Gili Village, Kamal District, Bangkalan Regency, is one of the efforts to overcome the waste problem by changing people's behavior from "disposing/burning waste" to "sorting and processing waste" and to support the government's program in the "National Movement to Sort Waste from Home". The counseling materials consist of: regulations on waste management, household waste segregation, processing organic waste into compost and eco-enzymes. Counseling was delivered by lecturers at Trunojoyo Madura University and was attended by many housewives. This is in accordance with the target of counseling, considering that the role of housewives is very important and strategic in household waste management*

Keywords: *Counseling, Management, Sorting, Processing, Waste, Household*

Citation: Poernomo, G.; Umami, M. K.; Rahman, A.; Ananta, F.A. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa* 2022, 11, x. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.xxxx>

Received: Desember 2022

Accepted: date

Published: date



Copyright: © 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Persoalan sampah merupakan masalah umum yang sering dihadapi, setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah. Jumlah sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang yang digunakan sehari-hari dan perubahan pola konsumsi manusia dari bahan alami ke bahan buatan manusia. Bila tidak ditangani dengan baik, sampah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan (pencemaran tanah, air dan udara) dan kesehatan masyarakat. Sampah yang mudah membusuk akan mengakibatkan pencemaran tanah, sedangkan sampah yang dibakar secara terbuka (*open burning*) akan menghasilkan gas-gas yang dapat mencemari udara dan air rembesan hasil pembusukan sampah akan menyebabkan pencemaran air.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Peraturan perundang-undangan tersebut juga menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan dengan cara pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan kembali sampah, dan pendauran ulang sampah.

Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah terbesar di dunia. Menurut Jambeck, pada tahun 2015 Indonesia adalah penyumbang sampah terbesar kedua dengan volume 187,2 juta ton/tahun, dengan China pada posisi pertama dengan 262,9 juta ton/tahun dan berikutnya diikuti oleh Filipina, Vietnam, dan Sri Lanka. Adanya jumlah tersebut dapat diasumsikan bahwa Indonesia memproduksi sekitar 175 ribu ton/hari atau 0,7 kg/orang setiap harinya. Sedangkan pada tahun 2020, akibat ledakan penduduk dan meningkatnya pola konsumsi masyarakat menjadi faktor utama yang menyebabkan laju produksi sampah terus meningkat. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2020 menaksir timbunan sampah di Indonesia sebesar 67,8 juta ton.

Masalah sampah ibarat bola salju, terus membesar dan menimbun. Belum terintegrasinya sektor hulu dan hilir hingga belum harmonisnya aspek teknis dan finansial mewarnai permasalahan sampah di Kabupaten Bangkalan yang produksinya telah mencapai 60 ton per hari. Adapun Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan, Anang Yulianto mengungkapkan penanganan sampah di Bangkalan hingga saat ini masih berkutat pada tataran operasional persampahan dan belum menyentuh persoalan sarana dan prasarana. Terbukti dari masyarakat Kota Bangkalan yang dibuat gaduh dengan tumpukan sampah yang meluber hingga menutupi jalan di depan transfer depo sampah di Jalan Letnan Sunarto, Kelurahan Pangeranan.

Proses pengelolaan sampah tidak dapat hanya mengandalkan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dikarenakan keterbatasan lahan TPA seringkali dihadapi oleh suatu kawasan/wilayah. Proses pengolahan sampah yang menyeluruh mulai dari sumber hingga pemrosesan akhir berdasarkan hirarki pengelolaan sampah perlu diperhatikan pada pelaksanaannya. Diperlukan pengembangan pada tahap pengolahan sampah agar beban sampah yang masuk ke TPA berkurang. Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan sampah sebagai bentuk tanggung jawab pada sampah yang mereka hasilkan sangat dibutuhkan, diharapkan keikutsertaan masyarakat secara aktif dan sukarela dalam keseluruhan proses pengelolaan sampah selain dapat mengurangi sampah yang masuk ke TPA, juga dapat menciptakan lingkungan yang sehat.

Pengelolaan sampah pemukiman memerlukan partisipasi aktif individu dan kelompok masyarakat agar peran pemerintah tidak semakin berat. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Salah satu langkah awal untuk membudayakan perilaku pengelolaan sampah semenjak dini dari rumah tangga sebagai bentuk terendah dalam pengelolaan sampah, yaitu dengan mengubah perilaku masyarakat dalam membuang/membakar sampah dengan pemilahan dan pengolahan sampah dari rumah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu upaya mengatasi permasalahan pengelolaan sampah dan sebagai partisipasi dalam mendukung program Gerakan Pilah Sampah dari Rumah. Masyarakat sasaran kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga, yaitu warga desa dan kelompok masyarakat (khususnya ibu-ibu rumah tangga) di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan.

METODE PENGABDIAN

Penyuluhan dilaksanakan secara bertahap dengan menggunakan metode pendekatan andragogi. Andragogi merupakan ilmu dan seni pembelajaran orang dewasa dengan asumsi orang dewasa berperan selaku siswa. Pendekatan ini dinilai cukup efektif karena audiens penyuluhan merupakan kelompok masyarakat yang dari segi umur termasuk orang dewasa yang telah ditentukan. Konten penyuluhan berisi tentang pentingnya mengelola sampah rumah tangga dan cara-cara yang bisa dilakukan dalam pengolahan sampah secara sederhana dan mudah dilakukan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi oleh dosen Universitas Trunojoyo Madura, terdapat tiga poin penting yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, di antaranya regulasi tentang pengolahan sampah, pemilahan sampah rumah tangga, dan pengolahan sampah menjadi kompos dan *eco-enzyme*.

Teknik penilaian dilakukan dengan cara menghitung jumlah peserta penyuluhan yang hadir lalu memberikan kuesioner terkait materi penyuluhan baik sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. keberhasilan kegiatan ini diukur dari interaksi dua arah antara pemateri dan peserta selama kegiatan berlangsung, dan peningkatan pemahaman para peserta kegiatan terkait materi yang disampaikan.

PELAKSANAAN KEGIATAAN

1. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga sebagai berikut: 1) menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, 2) menyebarkan undangan pada masyarakat Desa Gili Timur, dan 3) melaksanakan penyuluhan.

2. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan ini termasuk dalam jenis kegiatan di bidang sosialisasi yaitu penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga kepada masyarakat Desa Gili Timur.

3. Rentang Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga diselenggarakan pada tanggal 13 November 2022 pukul 09.00 WIB sampai selesai.

4. Tempat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di Balai Desa Gili Timur, Kamal, Bangkalan, Jawa Timur

5. Pemangku Kepentingan yang Terlibat

Kegiatan program ini melibatkan beberapa pihak di antaranya: 1) Ibu Rumah Tangga di Desa Gili Timur sebagai sasaran utama dari kegiatan penyuluhan, 2) Mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan penyuluhan. 3) Dosen Pembimbing Lapangan sebagai pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan pengetahuan warga desa dan kelompok masyarakat (khususnya ibu-ibu rumah tangga) di Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga.



Sumber : Dokumentasi Tim Abdimas (2022)



Sumber :Dokumentasi Tim Abdimas (2022)

Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Dosen FH UTM**Gambar 2.** Penyampaian Materi Oleh Dosen FT UTM

Sumber :Dokumentasi Tim Abdimas (2022)

Gambar 3. Foto Bersama Para Peserta Penyuluhan

Penyampaian materi oleh Dosen Fakultas Hukum mengenai regulasi pengelolaan sampah, yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Bangkalan Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Dalam kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gili Timur Dosen Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Bangkalan juga memberikan pemahaman tentang jenis-jenis sampah dan bagaimana cara memilah sampah. Selanjutnya, penyampaian materi mengenai pengolahan sampah menjadi *eco-enzyme* sebagai salah satu metode pengolahan sampah, yang disampaikan oleh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Bangkalan.

Peserta penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga yaitu masyarakat Desa Gili Timur mendengarkan serta memperhatikan materi yang disampaikan. Sebelum kegiatan penyuluhan, terlebih dahulu peserta penyuluhan diberikan kuisioner dengan beberapa pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Tujuan diberikannya kuisioner kepada peserta di awal penyampaian materi adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta terkait materi yang akan disampaikan. Setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan dengan cara menyampaikan materi serta diskusi dengan peserta, peserta penyuluhan diberikan kembali kuisioner yang sama dengan kuisioner sebelumnya untuk mengetahui ada atau tidak nya peningkatan pemahaman peserta penyuluhan setelah mendapatkan

materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Hasilnya adalah meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan.

Hasil dari kegiatan Penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Gili Timur adalah, 25 orang peserta penyuluhan yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Gili Timur mengetahui adanya regulasi pengelolaan sampah, memahami jenis-jenis sampah serta teknik pemilahannya, dan mengetahui sampah yang dapat diolah menjadi kompos dan *eco-enzyme* serta tahu bagaimana cara mengolah sampah tersebut.

PENUTUP

Masyarakat di Desa gili Timur mampu memahami informasi yang diberikan oleh pemateri. Kuesioner yang diberikan selama kegiatan mencakup indikator pemahaman mereka. Masyarakat peserta penyuluhan memilih jawaban ya atau tidak untuk pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban ya atau tidak dari kuesioner. Informasi yang disebarluaskan dan materi yang disampaikan oleh pemateri penyuluhan pengelolaan sampah rumah tangga, dapat dijadikan informasi dan pengetahuan dalam memberikan tanggapan terhadap kuisisioner yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak terkait dalam kegiatan penyuluhan ini, yaitu kepada LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang telah memfasilitasi kegiatan ini, kepada Kepala Desa dan semua Perangkat Desa Gili Timur, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan yang telah menerima dan membantu terlaksananya kegiatan penyuluhan ini, kepada warga Desa Gili Timur yang telah bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan. Selain itu, terima kasih juga disampaikan kepada semua anggota Tim Abdimas MBKM-KKNT Tahun 2022 yang sudah bekerja sama dari awal sampai akhir kegiatan.

References

1. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
2. Nurdin Usman. 2004. Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung
3. Ni Luh PutuJuniartini. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, 1(1), 28-39.
<https://ejournal.baliprov.go.id/index.php/jbmb/article/view/106/81>
4. Nurcahyo, E, & Ernawati. (2019). Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 02(02), 31-37.
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/1940>
5. Artikel di Surya.co.id, "Volume Sampah Bangkalan 60 Ton per Hari, DLH Maksimalkan 3 Cara untuk Pangkas Pengiriman ke TPA",
<https://surabaya.tribunnews.com/2021/11/22/volume-sampah-bangkalan-60-ton-per-hari-dlh-maksimalkan-3-cara-untuk-pangkas-pengiriman-ke-tpa>.